

PENANGKAPAN IKAN UMPAN HIDUP UNTUK PERIKANAN POLE AND LINE DIKELURAHAN MAWALI KECAMATAN BITUNG SELATAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI, PEMASARAN DAN KEUANGAN

Lefrand Manoppo¹⁾ Meta S. Sompie²⁾

^{1,2}Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi

email: lefrandmanoppo@unsrat.ac.id

metasompie@gmail.com

ABSTRAK

Sasaran program ini diarahkan pada usaha penangkapan ikan pelagis kecil di Kota Bitung. Sebagai mitra dari usulan ini yaitu kelompok nelayan Usaha Baru yang memiliki alat soma dampar dan bagan perahu di Kelurahan Mawali Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan program ini yaitu pengembangan lapangan usaha baru untuk meningkatkan ekonomi masyarakat serta meningkatkan nilai jual hasil tangkapan dengan diversifikasi produk olahan. Target khusus kegiatan ini meningkatkan produksi ikan umpan dalam rangka menunjang perikanan pole and line dalam jumlah yang memadai dan berkelanjutan. Adapun metode pelaksanaan yang akan diterapkan pada program ini yaitu 1) Permasalahan mitra yang disepakati yaitu produksi, pemasaran dan keuangan; 2) Metode pendekatan yang akan ditawarkan untuk mengatasi persoalan mitra yakni penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan evaluasi; 3) Prosedur kerja untuk mendukung ke-3 aspek permasalahan, berturut-turut yaitu survey, penyuluhan, pelatihan, evaluasi, luaran, pelaporan

Kata Kunci: Pole and line, ikan umpan hidup, soma dampar, bagan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sulawesi utara, khususnya di perairan Selat Lembeh memiliki sumberdaya perikanan yang sangat potensial untuk dikembangkan bagi para yang mendiami tinggi dan melimpah serta memberikan mamfaat yang besar bagi kesejahteraan warga masyarakat pada umumnya dan khususnya nelayan modern maupun tradisional yang mengelolanya, terlebih lagi menambah devisa Negara.

Masyarakat Pulau Lembeh yang berada di Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung, pada umumnya profesi masyarakat kelurahan Mawali berjumlah 2259 jiwa, berdasarkan lapangan pekerjaan dalam bidang pertanian pada umumnya sebanyak 436 KK (BPS, 2015). Salah satu jenis alat tangkap yang digunakan para nelayan adalah Bagan rakit, dikarenakan alat tangkap ini

adalah ramah lingkungan serta mudah dioperasikan dan tidak merusak lingkungan serta biayanya yang relative murah dan mudah dari segi pengoperasiannya serta keuntungannya cukup menjanjikan bagi para nelayan apabila usaha tersebut bisa dikelola dengan baik.

Berhasil tidaknya suatu alat tangkap dalam operasi penangkapan sangatlah bergantung pada bagaimana mendapatkan daerah penangkapan yang baik, potensi perikanan yang ada dan bagaimana operasi penangkapan dilakukan. Beberapa cara dilakukan dalam upaya penangkapan diantaranya dengan menggunakan alat bantu penangkapan yaitu perahu lampu.

Salah satu bentuk teknologi penangkapan ikan yang dianggap sukses dan berkembang serta bertahan sampai saat ini adalah alat tangkap bagan dengan menggunakan cahaya sebagai pemikat agar ikan terkonsentrasi sehingga mudah ditangkap (Nikonorov, 1975; Arimoto, 1999; Baskoro, 2001; Baskoro dan Suherman, 2007). Selanjutnya menurut Menurut Brandt (1984), bagan diklasifikasikan kedalam *lift net* atau jaring angkat yang dalam pengoperasiannya menggunakan aktraktor cahaya lampu sehingga ikan target adalah jenis ikan-ikan yang tertarik pada cahaya.

Bagan yang dioperasikan oleh nelayan yang berkegiatan di Selat Lembeh telah mengalami modifikasi terutama dalam proses pengumpulan ikan target yang biasanya memasang lampu pada alat tangkap bagan serta menggunakan perahu lampu, kemudian ikan yang terkonsentrasi diperahu lampu digiring menuju kebagan . Oleh karenanya, untuk mendapat informasi yang lebih mendalam, maka dilakukan kajian tentang proses pengoperasian bagan yang menggunakan perahu lampu di perairan Selat Lembeh.

METODE PENELITIAN

Adapun metode pelaksanaan yang akan di terapkan pada program yakni memberikan penyuluhan dan pelatihan (praktek kerja) bagi mitra yang terdiri dari 40 orang nelayan penangkap ikan umpan di kelurahan Mawali. Kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

Penyuluhan

Penyuluhan tentang cara penangkapan ikan pelagis yang digunakan sebagai umpan pada perikanan pole and line di kelurahan Mawali Kec. Lembeh Utara Kota Bitung meliputi:

Pelatihan

Tujuan dari pelatihan ini adalah membandingkan waktu pemutaran diameter katrol yang mitra lakukan saat ini dengan besar diameter katrol dari tim Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat bekerja sama dengan LPPM Unsrat.

Pendampingan

Pendampingan dilakukan kepada ke-2 mitra meliputi aspek produksi, pemasaran dan keuangan dengan jangka waktu setiap minggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Penyuluhan tentang bagaimana proses penangkapan yang efektif dan efisien dari segi teknis serta peningkatan produksi pada alat tangkap bagan di Kelurahan Mawali Kecamatan Lembah Utara Kota Bitung meliputi:

- Penambahan diameter katrol
- Penggunaan alat bantu penangkapan berupa perahu lampu
- Perikanan yang berkelanjutan
- Aspek Pemasaran : Permintaan, Penawaran, Analisa Peluang Pasar dan Persaingan

Pelatihan

Tujuan dari pelatihan ini adalah membandingkan waktu yang dibutuhkan dalam pengangkatan *cang* dengan diameter katrol 15 cm yang mitra lakukan saat ini dengan penambahan menjadi diameter sebesar 20 cm dari tim Fak. Perikanan dan Ilmu Kelautan Unsrat bekerja sama dengan LPPM Unsrat. Pelatihan aspek produksi: menginformasikan lama waktu penarikan *cang* yang dibutuhkan melalui pelatihan. Hasil ujicoba penangkapan diperoleh lama waktu penarikan katrol yang berdiameter 15 cm (Gambar 1a) membutuhkan waktu selama 5,30 menit sedangkan pada katrol yang berdiameter 20 cm (Gambar 1b) diperoleh lama waktu penarikan *cang* selama 3,30 menit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan kecepatan penarikan *cang* akan berpengaruh terhadap jumlah hasil tangkapan pada bagan, karena sesuai prinsip penangkapan dari alat tersebut adalah memerangkap ikan target. Hasil tangkapan pada saat ujicoba penangkapan sebanyak 4 jenis ikan yaitu: a. ikan teri (*Stollphorus* sp), b. selar (*Selaroides* sp), c. tandipang (*Sardinella* sp) dan ikan peperek (Gambar 2).

Pelatihan aspek keuangan: melatih perhitungan sederhana biaya investasi (biaya tetap) usaha penangkapan ikan umpan dan biaya operasional: pembelian bahan baku, upah tenaga kerja dan peralatan.



Gambar 1. Katrol lama (a) dan katrol yang dimodifikasi (b)



Gambar 2. Jenis ikan hasil tangkapan

Pendampingan

Pendampingan dilakukan kepada ke-2 mitra meliputi aspek produksi, pemasaran dan keuangan dengan jangka waktu setiap minggu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan terlebih dahulu, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum nelayan di kelurahan Mawali telah menerapkan teknik penangkapan baik dan pengalaman yang turun-temurun yang dibarengi dengan keterampilan yang baik, sedangkan dalam hal perikanan yang berkelanjutan belum diterapkan.
2. Hasil ujicoba penangkapan menunjukkan secara signifikan berpengaruh terhadap kecepatan penarikan *cang* sehingga berimplikasi pada jumlah tangkapan.
3. Proses penangkapan yang dilakukan oleh nelayan bagan di perairan Selat Lembeh telah mengalami rekaya dalam hal pengumpulan ikan target dengan menggunakan perahu lampu..
4. Jenis-jenis ikan yang tertangkap adalah ikan teri (*Stolephorus* sp), selar (*Selaroides* sp), tandipang (*Sardinella* sp), dan peperek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayodhya, A.U. 1981. Metode Penangkapan Ikan. Yayasan Dewi Sri, Bogor. 97 hal.
- Baskoro, M.S. 1999. *Capture Proses Of The Floated Bamboo-Platform Lift Net With Light Attraction* (Bagan). Graduate School of fisheries, Tokyo University of Fisheries. Doctoral Course of Marine Sciences and Technology. 129 pp.
- Baskoro, M.S dan Suherman, A. 2007. Teknologi Penangkapan Ikan Dengan Cahaya. UNDIP. Semarang. 176 hal.
- Brandt, A von. 1984. *Fish Catching Methodes Of The World*. Fao-Fishing News Books, Ltd. Famham-Surrey-England. 418 pp.
- Dahuri, R. 2000. Pendayagunaan Sumber daya Kelautan Untuk Kesejahteraan Rakyat. LISPI dan DKP. Jakarta. 145 hal.
- Hamzah dan Sumadhiharga. 1993. Pengaruh Cahaya Lampu Terhadap Hasil Tangkapan Cumi-Cumi (*Loligo* Sp) Dengan Alat Tangkap “Jigs” Di Teluk Galela, Maluku Utara. Balitbang Sumber daya Laut, Puslitbang Oseanologi-LIPI Ambon 55-62.
- Lee, J.W. 2010. Pengaruh Periode Hari Bulan Terhadap Hasil Tangkapan Dan Tingkat Pendapatan Nelayan Bagan Tancap Di Kabupaten Serang. Tesis Program Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Made, S. 2006. Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Bagan Rambo Di Kabupaten Barru. UNHAS. Makassar.
- Picasouw, John. 2005. Lampu Petromak Sebagai Alat Bantu Penangkapan Ikan. Warta Oseanografi. Vol. XIX No 3, Juli-September.